

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui perlakuan akuntansi sumber daya manusia pada PTPN XII Kebun Kalisat Jampit Kabupaten Bondowoso. Kemudian dibandingkan dengan perlakuan akuntansi sumber daya manusia yang sesuai dengan SAK ETAP 16. Penerapan ini sangat dibutuhkan oleh PTPN XII Kebun Kalisat Jampit sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam membuat keputusan mengenai pengembangan perusahaan, perencanaan, pengendalian sumber daya manusia, kebijakan-kebijakan lain tentang alokasi, pemeliharaan, dan kompensasi ketenagakerjaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum adanya kesepakatan bersama mengenai pengukuran SDM serta mengaplikasikan akuntansi sumber daya manusia dalam pelaporan keuangan. Selain pengukuran, masalah lain dari mengaplikasikannya kedalam laporan keuangan adalah suatu organisasi tidak dapat mengendalikan secara penuh atas manusia. Selama ini PTPN XII Kebun Kalisat Jampit Kabupaten Bondowoso masih mencatat biaya sumber daya manusia sebagai beban, dinilai sebesar pengeluaran dan dilaporkan di laporan laba/rugi. Sehingga dampak terhadap laba perusahaan terlihat rendah/kecil dan dampak terhadap aset dineraca terlihat juga rendah/kecil.

Kata kunci : perlakuan akuntansi sumber daya manusia, SAK ETAP 16, PTPN XII

## ABSTRACT

*This study aims to determine the accounting treatment of human resources at PTPN XII Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso Regency. Then compared with the accounting treatment of human resources in accordance with SAK ETAP 16. This application is needed by PTPN XII Kebun Kalisat Jampit as a material for consideration and input in making decisions regarding company development, planning, human resource control, other policies regarding allocation, maintenance, and employment compensation. The type of data used in this study is qualitative data. The results of this study indicate that there is no mutual agreement regarding the measurement of human resources and applying human resource accounting in financial reporting. In addition to measurement, another problem with applying it to financial statements is that an organization cannot fully control people. So far, PTPN XII Kebun Kalisat Jampit Bondowoso Regency still records the cost of human resources as an expense, valued at expenditure and reported in the profit / loss statement. So the impact on company profits looks low / small and the impact on assets in the balance sheet looks also low / small.*

*Keywords: human resource accounting practices, SAK ETAP 16, PTPN XII*

